

BAB V

PENUTUP, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Prestasi belajar adalah penilaian terhadap pencapaian hasil belajar yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu, aspek perubahan tingkah laku tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang hasilnya ditunjukkan dalam bentuk huruf/angka yang dibuktikan melalui test.
2. Interaksi sosial adalah hubungan antara individu yang satu dengan lain yang memiliki timbal balik dan saling mempengaruhi dimana di dalam hubungan tersebut tersebut terdiri dari hubungan antar individu, individu dengan kelompok maupun hubungan kelompok dengan kelompok dalam bentuk kerjasama, persaingan, pertikaian, mempengaruhi dan mengubah.
3. Peningkatan prestasi belajar dapat dilakukan melalui interaksi sosial, namun bagi siswa yang masih kurang menjalin hubungan baik dalam berinteraksi akan berdampak pada tumbuhnya rasa permusuhan, pertikaian dan akan mengganggu

kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan dirinya ke arah yang negatif sehingga akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajarnya.

4. Berdasarkan penelitian untuk menguji hipotesis dan uji mengenai hubungan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intraksi sosial dengan prestasi siswa di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta. Dengan indikator paling berperan dalam data interaksi sosial adalah mempengaruhi sehingga dapat dikatakan bahwa interaksi sosial siswa di sekolah banyak disebabkan karena adanya saling mempengaruhi baik antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru yang berdampak pada pencapaian prestasi dan belajarnya di sekolah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, bahwa interaksi sosial mempengaruhi prestasi belajar di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Terdapat hubungan yang positif antara interaksi sosial dengan prestasi belajar siswa, dengan kata lain peningkatan prestasi belajar dapat dilakukan melalui interaksi sosial, baik interaksi siswa dengan siswa lain ataupun siswa dengan guru.
2. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa para siswa harus terus menjaga interaksinya. Hal yang penting agar tercipta interaksi sosial yang baik

adalah dengan menjalin hubungan yang baik antar siswa dengan guru, atau siswa dengan siswa lainnya. Seperti kerjasama dalam belajar, persaingan, saling mempengaruhi antara siswa dengan guru, mengubah dan lain sebagainya.

3. Interaksi sosial bukan menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di sekolah, karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa interaksi sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Siswa hendaknya memiliki jalinan yang baik dalam berinteraksi sosial di lingkungan belajarnya, sehingga mampu mengembangkan identitas dirinya ke arah yang positif yang berdampak pada pencapaian prestasi belajar, karena peningkatan prestasi belajar dapat dilakukan melalui perbaikan interaksi siswa dengan siswa lain ataupun siswa dengan guru.
2. Berdasarkan pengolahan data, interaksi sosial siswa di sekolah dapat terjadi dalam bentuk kerjasama, persaingan, pertikaian, mempengaruhi dan mengubah. Namun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berinteraksi sosial yaitu saling mempengaruhi antar guru dengan siswa atau siswa dengan siswa lainnya agar pencapaian prestasi belajar akan meningkat